

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup masyarakat. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan tanjung bintang, Lampung Selatan. Kecamatan tanjung bintang sendiri terdiri dari beberapa desa salah satunya yaitu Desa Suka Negara. Desa Suka Negara yaitu menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Suka Negara yaitu salah satunya UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji. UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji sendiri merupakan salah satu UMKM yang masih aktif dalam melakukan produksi, Batu Bata terbuat dari tanah liat yang di cetak kemudian dibakar dengan suhu tinggi sehingga menjadi kering dan berwarna kemerahan. Bata merah merupakan bahan material yang paling banyak digunakan karena sangat mudah didapatkan dan sudah teruji ketahanannya. Untuk memasang bata merah dibutuhkan bahan perekat berupa semen dan pasir ayakan. Kelebihan bata merah antara lain, Mudah untuk di susun dan di pasang sehingga tidak memerlukan keahlian tertentu, Mudah diangkut karena ukurannya yang kecil, harganya cukup murah, tidak memerlukan perekat khusus (cukup semen dan pasir), tahan panas sehingga melindungi bangunan lebih

lama dari api. Dengan beberapa kelebihan-kelebihan tersebut sebenarnya industri batu bata merah merupakan industry yang bisa mengangkat ekonomi dari warga desa, namun kurangnya teknik pemasaran yang modern membuat batu bata merah di desa Suka Negara kurang maksimal dalam penjualannya. Dan saya mencoba memberikan inovasi lain untuk pembuatan barang seperti asbak dengan bahan yang sama agar lebih meningkatnya penjualan produk tersebut.

Pelaksanaan program ini diawali dengan survey yaitu datang langsung ke lokasi pembuatan dan menyaksikan langsung proses pembuatan batu bata dan genteng nya. Selanjutnya wawancara kepada pemilik usaha untuk menanyakan beberapa pertanyaan terkait usaha mereka. Setelah memperoleh data yang diperlukan, dari mahasiswa mendata nomor kontak pelaku usaha. Mahasiswa juga membuatkan beberapa akun media sosial untuk mulai mempromosikan produk batu bata secara online. Para pelaku usaha hanya perlu memposting secara rutin produk mereka ke media sosial agar lebih dikenal luas.

Pada proses pelaksanaan program, para pelaku UMKM genteng dan batu bata di Desa Suka Negara cukup antusias dan tertarik dalam pengembangan usaha mereka secara digital. Hal ini dapat dilihat saat diskusi, mereka sering bertanya dan berbagi informasi seputar strategi pemasaran secara online lewat media sosial.

Penulis yang mewakili mahasiswa IIB Darmajaya untuk melaksanakan PKPM yang ditempatkan di Desa Suka Negara yang berkelompok. UMKM yang penulis Kembangkan adalah UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji yang masih mengalami kesulitan dalam pemasaran melalui bisnis digital dan kekurangan SDM, penulis memutuskan untuk membantu mereka dalam memasarkan

penjualan genteng dan batu bata secara online yang bertujuan untuk memperluas target pasar. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi umkm genteng dan batu bata serta strategi umkm tersebut agar bisa di pasarkan dengan baik dan benar. UMKM ini menggunakan sistem penjualan pre order adalah saat penjual memasarkan produk yang belum diproduksi atau belum ada secara fisik pembeli viii dapat melihat terlebih dahulu seperti apa produk nya dan melakukan pemesanan serta pembayaran untuk kemudian dilakukan produksi dan pembeli dapat memesannya secara langsung. Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada UMKM genteng dan batu bata ini dengan judul **“Strategi Pengembangan UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji dan Meningkatkan Inovasi Yang Ada Di Desa Suka Negara Kecamatan Tanjung Bintang”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara dapat di artikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa Sukanegara memiliki letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri di Lampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar.

Disamping itu sumber daya manusia yang berada didesa Sukanegara cukup menunjang yang digambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP serta tenaga pendidik yang berdomisili didesa Sukanegara sehingga dapat

memotifas para orang tua/masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak.

Bidang perekonomian masyarakat desa Sukanegara memiliki lahan pertanian yang cukup luas serta berada disekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja diperusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang. Selain itu Desa Sukanegara juga memilik banyak pelaku UMKM.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Wiji
Berdirinya UMKM	: 2002 sd Saat ini
Nama UMKM	: Genteng Dan Batu Bata Mbah Wiji
Alamat UMKM	: Dusun Sukomulyo, Desa Suka Negara Kec. Tanjung Bintang
Masalah	: Digitalisasi Pemasaran, SDM, Penerapan SOP



Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji adalah salah satu badan

usaha yang didirikan oleh Ibu Wiji kurang lebih sejak 20 tahun. UMKM ini berada di sekitar Desa Sukanegara, Dusun Sukomuyo Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji adalah usaha yang mana berfokus dengan genteng dan batu bata yang terbuat dari tanah liat. UMKM ini melayani penjualan dalam bentuk online maupun offline.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana cara mengembangkan inovasi produk pada UMKM?
- B. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada produk genteng dan batu bata Mbah Wiji didesa Suka Negara ?
- C. Bagaimana pemanfaatan menggunakan media sosial bagi UMKM Mbah Wiji di desa Suka Negara?
- D. Bagaimana cara meningkatkan daya beli masyarakat menggunakan media sosial agar menarik perhatian masyarakat luas?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- A. Untuk membentuk strategi pengembangan UMKM Genteng dan Batu bata Mbah Wiji didesa Suka negara
- B. Memberikan sosialisasi pemanfaatan media sosial pada UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji Didesa Suka Negara
- C. Membentuk inovasi lain untuk pembuatan barang dengan bahan yang sama agar lebih meningkatnya penjualan produk tersebut
- D. Mengetahui cara meningkatkan daya beli masyarakat terhadap “Genteng dan Batu Bata Mbah wiji” dengan menggunakan media sosial.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Jati Baru melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM

2. Manfaat bagi penulis :
 - a. Dapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi serta jiwa kepemimpinan.
 - b. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu oprasional dalam proses bisnis.
 - c. Membantu mengembangkan potensi potensi didesa Suka Negara terutama dibidang perekonomian.
 - d. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga yang terampil siap bekerja dilapangan.
 - e. Dapat meningkatkan daya beli masyarakat terhadap “Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji” dengan

menggunakan media sosial agar dapat menarik perhatian masyarakat luas

3. Manfaat Bagi Masyarakat Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
 - a. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Sukanegara.
 - b. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Suka Negara
 - c. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi –potensi usaha yang terdapat di Desa Sukanegara,
 - d. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

4. Manfaat Bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
 - b. Untuk menambah pengetahuan UMKM mengenai penggunaan akun media sosial seperti instagram dan facebook
 - c. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing
 - e. Untuk membentuk inovasi lain dalam pembuatan barang dengan bahan yang digunakan dalam pembuatan genteng dan batu bata agar lebih meningkatkan penjualan produk tersebut

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1. Desa Suka Negara

Desa Suka Negara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala desa saat ini Bapak Heri Tamtomo., S.Sos

1.4.2. Mbah Wiji pemilik UMKM Genteng dan Batu Bata

Mbah Wiji pemilik UMKM Genteng dan Batu Bata didesa Suka Negara

1.4.3. SDN 3 Sukamulyo

1.4.4. Masyarakat Desa Suka Negara

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan 17 Agustus.